

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kualitas merupakan faktor yang terdapat dalam suatu produk yang menyebabkan produk tersebut bernilai sesuai dengan maksud untuk apa produk itu diproduksi. Kualitas suatu produk mengandung berbagai tujuan, baik itu tujuan produsen maupun tujuan konsumen. Produsen menganggap kualitas suatu produk itu baik jika produk tersebut laku keras dan disukai di pasaran, sehingga mampu mendatangkan keuntungan yang optimal. Sedangkan konsumen akan menganggap kualitas produk itu baik jika kebutuhan dan keinginannya terhadap produk tersebut dapat terpenuhi. Sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas atau mutu barang atau jasa hasil produksi suatu perusahaan merupakan cerminan keberhasilan perusahaan di mata konsumen dalam melaksanakan usaha produksinya.

Dalam memproduksi suatu barang untuk meningkatkan kemaslahatan, namun juga yang utama adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas pada setiap produk yang akan diciptakan guna untuk mencapai produk yang memiliki kualitas tinggi (*high quality*) yang berdampak baik bagi suatu perusahaan. Maka tidak akan ada kegagalan pada produk yang akan dipasarkan dan tentunya akan berdampak baik bagi perusahaan dan para konsumennya.

Produksi merupakan setiap kegiatan atau usaha manusia untuk membuat dan mengolah produk guna mempertinggi kuantitas dan kualitas suatu produk dan juga dapat memenuhi kebutuhan manusia. Namun dalam memproduksi suatu

produk juga harus dengan adanya ketelitian, pemeliharaan, dan pengembangan mutu pada setiap dilakukannya proses produksi. Dari adanya proses produksi yang bertujuan untuk menciptakan produk yang mempunyai kualitas dan nilai guna saat dipasarkan maka tentunya sangat diperlukan proses *controlling*.

Inti dari pernyataan diatas, penting adanya suatu manajemen pengawasan kualitas produk, saat ini telah banyak perusahaan yang memberikan nama kualitas pada media iklan maupun langsung pada kemasan produknya. Hal tersebut dilakukan agar para konsumen yakin akan produk produk yang ditawarkan adalah produk yang memiliki kualitas dan kuantitas yang sangat baik. Sistem kualitas dikenal dalam dunia produksi adalah *quality control* atau pengendalian mutu. Pengendalian kualitas pada produk dalam proses produksi memiliki banyak faktor yang sangat berperan dalam memperoleh kualitas dan kuantitas produksi yang baik adalah dimana menjadi faktor utamanya adalah sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya keuangan yang baik.

Selain membangun kualitas produk baik tentunya tidak akan terlepas pada faktor utamanya yaitu *brand* (merek). *Brand* (Merek) penting bagi perusahaan untuk menunjukkan nilai produk yang ditawarkan ke pasar. Namun *brand* (merek) tersebut tidak akan berarti jika tidak memiliki ekuitas yang kuat bagi pasar, karena produk tanpa *brand* (merek) akan menjadi komoditas. Tetapi sebaliknya, produk yang diberikan *brand* (merek) akan memiliki nilai lebih tinggi di mata pelanggan. Kebutuhan pelanggan yang selalu berkembang dari hari ke hari, mengakibatkan tuntutan terhadap kualitas produk juga selalu berubah.

Dengan demikian, *key factor* dalam menjaga eksistensi perusahaan adalah kualitas barang atau jasa yang dihasilkan. Produk atau jasa yang berkualitas sering didefinisikan sebagai produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Oleh karena itu, sebelum perusahaan menghasilkan suatu produk atau jasa perlu memahami definisi kualitas, agar dapat memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan, sehingga mampu mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas.

Kualitas suatu barang atau produk tidak terlepas dari sebuah rancangan yang memang telah disiapkan untuk menambah nilai pada suatu produk tersebut. Rancangan produk merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan perusahaan dan rancangan suatu produk dapat juga mempengaruhi pada penjualan produk tersebut yaitu dari adanya pertimbangan tentang biaya, kesesuaian, hukum dan peraturan yang memang harus menjadi perhatian utama pada saat menentukan rancangan produk yang akan dipasarkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis akan membahas masalah ini lebih dalam lagi dan menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Quality Control* dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Kualitas Produk Pada PT. Charoen Pokphan Food Division Indonesia Medan.**

1.2. Identifikasi Masalah

Setiap perusahaan mempunyai cara tersendiri dalam menetapkan sistem informasi manajemen dalam perusahaannya sesuai dengan standar manajemen

yang berlaku di Indonesia. Maka masalah yang akan dijabarkan dalam skripsi ini adalah:

1. *Quality control* kurang berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas produk pada PT. Charoen Pokphan Food Division Indonesia Medan.
2. Biaya produksi kurang berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas produk pada PT. Charoen Pokphan Food Division Indonesia Medan.
3. *Quality control* dan biaya produksi kurang berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas produk pada PT. Charoen Pokphan Food Division Indonesia Medan.

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan hanya berfokus pada *quality control* dan biaya produksi PT. Charoen Pokphan Food Division Indonesia Medan serta pengaruh yang terjadi terhadap peningkatan kualitas produk yang bertujuan agar pembahasannya dapat lebih terarah dan tidak terjadi pembahasan yang melebar.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *quality control* berpengaruh terhadap peningkatan kualitas produk pada PT. Charoen Pokphan Food Division Indonesia Medan?
2. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap peningkatan kualitas produk pada PT. Charoen Pokphan Food Division Indonesia Medan?

3. Apakah *quality control* dan biaya produksi berpengaruh terhadap peningkatan kualitas produk pada PT. Charoen Pokphan Food Division Indonesia Medan secara simultan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *quality control* dan terhadap peningkatan kualitas produk pada PT. Charoen Pokphan Food Division Indonesia Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap peningkatan kualitas produk pada PT. Charoen Pokphan Food Division Indonesia Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *quality control* dan biaya produksi terhadap peningkatan kualitas produk pada PT. Charoen Pokphan Food Division Indonesia Medan secara simultan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi pihak peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan *quality control* dan biaya produksi yang berkaitan dengan

pengaruh terhadap peningkatan kualitas produk bagi pihak peneliti sendiri sebagai pembelajaran dan pengalaman.

2. Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan *quality control* dan biaya produksi dan pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas produk pada PT. Charoen Pokphan Food Division Indonesia Medan.
3. Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya.

